

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam konsep Islam pendidikan merupakan penataan individu dan sosial yang menyebabkan seseorang tunduk dan patuh pada ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Dengan demikian tugas akhir pendidikan Islam adalah untuk merealisasikan *ubudiyah* (penghambaan diri) kepada Allah di dalam kehidupan baik secara individu maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia yang ditegaskan Allah dalam Al-Qur'an¹:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“dan Aku tidaklah menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”. (Q.S. Adz-Dzariyat[51]: 56).

Pendidikan Islam adalah suatu usaha yang dilakukan seorang ataupun lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia, baik yang bersifat jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Begitu pentingnya makna dan kedudukan pendidikan Islam bagi masyarakat dalam kehidupan, maka seberapa besar minat masyarakat terhadap pendidikan Islam serta pada upaya dan usaha lembaga atau instansi dan ormas Islam

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm. 526.

menumbuhkan pendidikan Islam dan meningkatkannya, agar tercapai tujuan sesuai dengan makna dan pengertian pendidikan Islam itu sendiri.

Salah satu ormas Islam yaitu Muhammadiyah yang didirikan K.H. Ahmad Dahlan yang diresmikan pada tanggal 8 Dzulhijah 1330. Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak pada bidang keagamaan, sosial kemasyarakatan yaitu gerakan pembaharuan Islam yang lahir sebagai jawaban atas tantangan-tantangan yang meliputi kehidupan masyarakat saat ini.

'Aisyiyah merupakan bagian horisontal dari Muhammadiyah yang membidangi kegiatan untuk kalangan putri atau kaum wanita Muhammadiyah². 'Aisyiyah sebagai ortom yang didirikan oleh PP Muhammadiyah, dilimpahi wewenang dan tanggung jawab sebagian tugas Muhammadiyah mengenai bidang wanita untuk satu golongan/anggota masyarakat, tetapi tidak terpisah dari kesatuan organisasi Muhammadiyah³.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi gerakan dan efektivitas hasil perjuangan 'Aisyiyah menginformasikan kepada masyarakat luas seluk beluk tentang dirinya sebagai organisasi wanita Muslimah, motivasi kelahirannya serta perjalanan kiprahnya di dalam masyarakat, dan macam-macam amal usahanya. Penelitian ini tidak membahas 'Aisyiyah dari sudut pandang organisasi pembaharuan Islam Indonesia, melainkan sebagai organisasi masyarakat (ORMAS) Islam yang ada di Indonesia, yang dapat menumbuh

²Syamsul Hidayat Dkk, *Studi Kemuhammadiyah (Kajian Historis, Ideologis dan Organisasi)*. (UMS: LPID, 2010), hlm. 122.

³Suratmi, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan 'Aisyiyah* (Yogyakarta: PP 'Aisyiyah Tt), hlm. 42.

dan mengembangkan serta meningkatkan pendidikan Islam di Indonesia khususnya di Ranting Miri, desa Bulu, kec. Polokarto kab. Sukoharjo.

Aisyiyah adalah organisasi Islam yang merupakan organisasi otonom dari Muhammadiyah di Indonesia yang hingga kini masih tetap eksis dan berdiri kokoh. Sedangkan di Ranting Miri desa Bulu kec. Polokarto kab. Sukoharjo 'Aisyiyah sebagai salah satu organisasi Islam yang masih aktif di masyarakat yang berperan dalam pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pembatasan terhadap masalah agar penulisan tidak terlalu meluas, adapun masalahnya yaitu:

1. Bagaimana peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto kab. Sukoharjo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto, kab. Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Bentuk peran 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto kab. Sukoharjo.
2. Faktor pendukung dan penghambat 'Aisyiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Ranting Miri desa Bulu, kec. Polokarto kab. Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wacana keilmuan dalam pendidikan, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi pengurus pimpinan 'Aisyiyah dan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.